

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang alur, penokohan, latar, dan tema dalam cerpen karya Siswa SMA ST. Bonaventura Madiun dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Alur

Dalam 21 cerpen ini menggunakan dua puluh (20) alur maju dan satu (1) alur mundur. Alur maju yaitu: (1) “Jatuh Cinta” (JC), (2) “Kata Yang Tak Terucap” (KyTT), (3) “Cinta Buram Abu-abu” (CBA), (4) “Tamun Spesial” (TS), (5) “Kata-kata Terakhir Untuk Sahabatku” (KTuS), (6) “Lawu Plaza” (LP), (7) “Liburan Sekolah” (LS1), (8) “Akhir Tahun” (AP), (9) “Hari Yang Membosankan” (HyM), (10) “Liburan Sekolah” (LS2), (11) “Mimpi Yang Gagal” (MyG), (12) “Memberi Makna” (MM), (13) “Ale!” (A), (14) “Tegar” (T), (15) “Kebutuhan Bareng” (KB), (16) “Pertemuan” (P), (17) “Putih Abu-abu” (PA), (18) “Cowok Jutek” (CJ), (19) “Diakah Takdirku” (DT), (20) “That Smile Again” (TSA), dan alur mundur yaitu: “Kisah Kasih di SMK” (KKdS)

2. Tokoh dan Penokohan

a. Tokoh Utama dan Tokoh Tambahan

Dalam cerpen siswa kelas XI SMA ST. Bonaventura Madiun terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama perempuan terdapat empat belas

(14), dan tokoh laki-laki terdapat tujuh (7), sedangkan tokoh tambahan dalam dua puluh satu (21) cerpen adalah tokoh kekasih, sahabat, dan keluarga.

b. Penokohan

Penokohan dalam 21 cerpen menggunakan teknik ekspositori dan dramatik. Teknik ekspositori digunakan dengan penggambaran tokoh secara langsung oleh pengarang disertai deskripsi kediriannya yang meliputi sikap, sifat, dan ciri fisiknya. Secara dramatik, yaitu pengarang tidak secara langsung menggambarkan bagaimana tokoh dalam cerita. Watak tokoh digambarkan pengarang secara dramatik dengan teknik reaksi tokoh, tingkah laku, pikiran dan perasaan tokoh, dan teknik bagaimana tokoh lain berbincang dengannya. Watak tokoh digambarkan dengan ekspositori dan dramatik, yaitu baik hati, sopan, rajin, peduli teman, tidak mudah menyerah, penuh harap, perhatian, suka berteman, tegar, mudah melupakan, suka menolong, mudah menyukai, tegas, ramah, kasar, penyayang, mudah mencintai, mudah mengagumi, dan patuh.

1. Latar

a. Latar tempat

Tempat peristiwa cerita terjadi di rumah dan sekolah, ada beberapa di tempat khusus, seperti di rumah sakit, tempat rekreasi/wisata, bus, angkot, taman, angkringan, dan stadion Maguwoharjo.

b. Latar waktu

Waktu yang diceritakan terjadi sekitar tahun 2018-2019 saat cerpen ditulis, pada pagi hari, siang hari, sore hari dan malam hari.

c. Latar sosial

Dalam dua puluh satu (21) cerpen karya siswa kelas XI SMA ST. Bonaventura Madiun, terdapat tiga belas (13) cerpen yang tidak teridentifikasi latar sosial. Latar sosial delapan (8) cerpen tersebut terjadi pada kalangan keluarga sederhana dan mampu. Kalangan keluarga sederhana, terdapat tujuh (7) cerpen, dan kalangan keluarga mampu terdapat satu (1) cerpen

2. Tema

Dalam dua puluh satu (21) cerpen terdapat dua belas (12) kategori tema, yaitu tema cinta, persahabatan, keluarga, penyesalan, dan pengorbanan. **Tema cinta**, terdapat delapan (8) cerpen, yaitu: (1) “Jatuh Cinta” karya Octavia Putri, (2) “Kata tak Pernah Terucap” karya Ester Davina (3) “Cowok Jutek” karya Yunike, dan (4) “That Smile Again” karya Marcel. **Tema persahabatan**, terdapat tujuh (2) cerpen, yaitu: (1) “Kata Terakhir untuk Sahabat” karya Firmansya Bayu P, (2) “Liburan Sekolah 1” karya Patrich ND. **Tema pertemanan**, terdapat empat (3) cerpen, yaitu: (1) “Plaza Lawu”, (2) “Kebutuhan Bareng”, (3) Putih Abu-abu. **Tema kebersamaan**, terdapat tiga (3) cerpen, yaitu: (1) “Liburan Sekolah 2” karya Sukma, (2) “Akhir Tahun” karya Erya, (3) “Memberi Makna” karya Kesya Permata Ariesta. **Tema kepedulian**, terdapat dua (2) cerpen, yaitu: (1) “Pertemanan” dan (2) “Hari yang Membosankan. **Tema penuh harapan**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu “Tegar”. **Tema Bahagia**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu “Tamu Spesial”. **Tema mendambakan**, terdapat satu(1) cerpen, yaitu “Cinta Buram Abu-abu. **Tema mengagumi**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu “Diakah Takdirku”. **Tema penyesalan**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu: “Kisah Kasih di SMK” karya Dewi. **Tema pengorbanan**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu: “Mimpi

yan Gagal” karya Jose Septian, dan **Tema kekompakan**, terdapat satu (1) cerpen, yaitu “Ale!”.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca sastra, penelitian ini diharapkan bisa menumbuhkan kreativitas terhadap kegiatan apresiasi sastra khususnya cerita pendek.

2. Bagi Guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber yang digunakan untuk pembelajaran sastra karena ceritanya yang ringan sesuai dengan usia siswa.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa disarankan lebih antusias dalam pembelajaran dan mengembangkan karya sastra, khususnya cerpen.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penelitian yang lain tentang objek yang sama masih sangat mungkin untuk dilakukan, baik sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maupun mengangkat masalah lain dalam cerpen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1987. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 1983. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara.
- Esten, Mursal. 1987. *Kesusastraan Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1998. *Kamus Istilah Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Moleong, J. Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Semi, Attar. 1998. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya Padang.
- Sudjiman, Panuti. 1988. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesustraan*. Jakarta: Gramedia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa
- Tim Penyusun Kamus. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (edisi 3)*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta: Balai Pustaka.
- Waluyo, Herman J. 1994. *Pengkajian Cerita Fiksi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Wiyatmi. 2006. *Pengkajian Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.